Vol. 1, No. 2, December 2023
https://attractivejournal.com/index.php/al

Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah (SQDF) Bandar Lampung

Fitriani[1], Muhammad Akmansyah[2], Ahmad Basyori[3], Erlina[4], Koderi[5]
[1,2,3,4,5] Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung, *Indonesia.*

Correspondence gmail: Fitri.yani.fy118@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
August 03, 2023
Revised
August 28, 2023
Accepted
September 05, 2023

Abstract

Learning Arabic has several indicators that must be met, namely Planning, Implementation and Evaluation of Learning. The purpose of these three stages is so that every student in the class can study in an orderly manner so that the learning objectives are achieved effectively and efficiently. The method used in this research is Field Research and the nature of the research is qualitative descriptive, and uses primary and secondary data sources obtained from library research and field studies, while the data collection method uses the Observation method which is carried out when the implementation and evaluation of learning takes place, Interview conducted by researchers to teachers, principals and students, and documentation in the form of documents related to lesson plans, student scores and evaluation tools. Data analysis using qualitative analysis. The results of the study show that learning Arabic at SMP Qur'an Darul Fattah at the Planning stage is carried out by making a Curriculum and Masterplan design, then the implementation is carried out using 4 methods and in using media, the media used is PowerPoint media then at the Evaluation Stage it is carried out with Two Models Evaluation, namely the model of oral tests and written tests with 4 aspects of basic competency standards that must be mastered as well as for assessment standards, namely 35, and if there are students who have not met this number, remedial will be carried out to achieve assessment standards.

Keywords: Junior High School, Learning Arabic, Management

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki beberapa indikator yang harus dipenuhi, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran. Tujuan dari tiga tahapan tersebut agar setiap siswa yang terdapat di dalam kelas dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Field Reseach* dan sifat penelitiannya adalah deskriftif kualitatif, serta menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dan studi lapangan, adapun metode pengumpulan datanya menggunakan metode Observasi yang dilakukan pada saat pelaksaanaan dan evaluasi pembelajaran berlangsung, Wawancara dilakukan peneliti kepada guru, kepala sekolah dan murid, dan dokumentasi berupa dokumen terkait RPP, nilai siswa dan alat evaluasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil Penelitian menunjukan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an darul Fattah pada tahap Perencanaan dilakukan dengan membuat desain Kurikulum dan

Masterplan, lalu pada pelaksanaannya dilakukan dengan 4 metode dan dalam penggunaan media, media yang digunakan adalah media powerpoint lalu pada Tahap Evaluasi dilaksanakan dengan Dua Model Evaluasi yaitu dengan Model tes lisan dan tes tertulis dengan 4 aspek standar Kompetensi dasar yang harus dikuasai serta untuk standar penilaian yaitu sebesar 35, dan apabila terdapat Peserta didik yang belum memenuhi angka tersebut maka akan dilakukan remedial untuk mencapai standar penilaian.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajran Bahasa Arab, SMP

Published by CV. Creative Tugu Pena
Website https://attractivejournal.com/index.php/al
E-ISSN 2988-6627
DOI 10.51278/almaghazi.v1i2.786

PENDAHULUAN

Pendidikan memerlukan manajemen yang baik dan tepat, untuk memudahkan mencapai kesuksesan suatu tujuan dalam pendidikan.[1] Dalam Pendidikan diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun kegiatan yang sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan dari pendidikan itu sendiri.[2] Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif. Itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.[3] Jadi, dunia Pendidikan memerlukan manajemen/pengelolaan dalam pembelajaran yang baik dan benar agar tujuan dari Pendidikan dapat tercapai sesuai yan diharapkan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab banyak sekali yang menjadi problem dan kendala. Begitupula yang terjadi dengan pembelarajan Bahasa Arab di SMP Quran Darul Fatah (SQDF), yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab. Problem yang terjadi terlihat pada pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana hasil observasi awal yang peneliti lakukan di dalam kelas. Pada saat pembelajaran Bahasa Arab guru belum menggunakan media yang dapat menarik minat belajar siswa, siswa masih banyak yang mengobrol dan hasil evaluasi akhir pembelajaan belum maksimal. Semua ini bermula dari perencanaan yang kurang baik. Untuk itu dengan mengadakan penelitian ini diharapkan akan terjadi perbaikan dalam manajemen pembelajaran yang ada di SMP Quran Darul Fatah (SQDF), yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab.

Banyak penelitian yang telah meneliti tentang manajemen pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari perencanaannya, pelaksanaan, pengorganisasian, penilaian dan evaluasi pembelajarannya. Akan tetapi dalam penelitian ini fokus peneliti pada tahap perencanaan,

---

[1]Khairul Azmi, (2022), Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di LPQ Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 (31 Januari): 73–87. https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.12.

[2]Fahrur Rosikh dan Ahmad Afan Zaini, (2019), "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ummul Qura* Vol XIII, No. 1, Maret, 27-38. https://doi.org/10.55352/uq.v13i1.406

[3]M. Afief Akbari dan Satriadi Satriadi, (2021), "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTSN 4 Tanjung Jabung Timur Jambi," *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (29 November): 222. https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.24174.

pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar bahasan penelitian tidak terlalu luas, supaya didapatkan hasil penelitian yang maksimal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Efendi[4] hasil penelitiannya menunjukan bahwa siswa di SMP IT Nurul Fikri Makasar belum mampu mengimplementasikan apa yang dipelajarinya didalam kelas, hal itu dikarenakan siswa tidak menyukai pelajaran Bahasa Arab dan juga cara penyampaian guru dikelas, kemudian sebagai upaya untuk memperbaiki manajemen pembelajaran peneliti memberikan upaya sebagai berikut: menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, meningkatkan profesionalitas guru dan menghadirkan native speaker agar siswa bisa langsung belajar dengan sumbernya.

Penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh Silvia[5] dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa manajemen yang baik dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang baik pula, sebagaimana yang ada di Pondok Pesantren Amal Jama'i. Perencanaan yang ada di pondok pesantren tersebut sangat baik begitupula pada tahap pengorganisasiannya, akan tetapi beda dengan penelitian yang peneliti lakukan, penelitian tersebut tidak meneliti tentang evaluasi yang diadakan dalam pondok pesantren. Penelitian lain yang dilakukan Priyatna[6] dalam penelitiannya ia meneliti secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, dan ia menyimpulkan bahwa perencanaan yang baik akan menghasilkan pelaksanaan yang baik karena pelaksanaan pembelajaran berdasarkan apa yang telah disusun sebelumnya. Kemudian pelaksanaan pembelajaran yang baik menghasilkan evaluasi pembelajaran yang baik pula, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terkait objek dan subjek penelitian.

METODE

Kemudian berkaitan dengan metode penelitian, Secara garis besar metode penelitian berarti langkah-langkah mengumpulkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[7] Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan makna peristiwa secara detail dan memudahkan dalam mengidentifikasi jenis informasi dalam menggambarkan fenomena.[8] Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode Observasi, Observasi dilakukan pada saat pelaksaanaan dan evaluasi pembelajaran berlangsung, Wawancara dilakukan peneliti kepada guru, kepala sekolah dan murid, dan dokumentasi berupa dokumen terkait RPP, nilai siswa dan alat evaluasi. Dari ketiga tehnik pengumpulan data yang dilakukan tersebut kemudian didapatkan hasil yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif untuk

---

[4]Rifal Efendi, Azhar Arsyad, dan Munir Munir, (2021), "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar," *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (29 November): 202. https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.23034

[5]Neng Silvia dkk., (2023), "Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab," *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 109-122. https://doi.org/10.19105/ajpba.v4i1.7497

[6]Muhammad Priyatna, (2017), "Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (25 Oktober 2017): 22. https://doi.org/10.30868/ei.v6i11.93

[7]Deri Firmansyah dan Dede, (2022), "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (30 Agustus): 85–114. https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937

[8]Dewi Yanti dan Syahrani Syahrani, (2022), "Student Management STAI Rakha Amuntai Student Tasks Based on Library Research and Public Field Research," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 3, no. 2 (1 Maret): 252–56. https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.31

menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta.[9] Analisis ini digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta yang ada dilapangan selama peneliti melakukan penelitian di SMP Qur'an Darul Fattah Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Uswatun Hasanah selaku Waka Kurikulum di SMP Qur'an Darul Fattah, Pembelajaran Bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari, agar para Siswa/siswi di SMP maupun SMA dapat dengan Mudah mempelajari Pelajaran-pelajaran Agama lainnya yang di ajarkan di Sekolahan tersebut, karna disetiap Pelajaran agama Selalu mengutip dan mencantumkan Ayat-ayat Qur'an maupun Hadits serta Perkataan-perkataan Ulama terdahulu. [10]

Berdasarkan Pernyataan Tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan berbahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, bahasa Arab di lingkungan SMP, dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat ketrampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan kata lain, pada tingkat pendidikan menengah (*intermidiate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik mampu mengakses berbagai reverensi bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syubanul yamin, S.Pd, di SMP Qur'an darul Fattah, para peserta didik diajarkan empat keterampilan dalam Pembelajaran Bahasa Arab yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, 4 keterampilan tersebut merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari pelajaran Bahasa Arab yang harus dikuasai oleh para Peserta didik.[11]

Selanjutnya, Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, terdapat beberapa Indikator yang Harus diperhatikan yaitu:

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu yang mencakup proses pengambilan keputusan dalam perencanaan.[12]

Pelajaran bahasa Arab di SMP Qur'an darul Fattah (SQDF) merupakan Pelajaran inti yang harus dipelajari oleh para peserta didik di SQDF, pelajaran bahasa Arab diberikan

---

[9]Nurhidayah Nurhidayah dan Indayani B, (2020), "Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi dengan Opini Audit," *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (4 Agustus): 40. https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.303.

[10]Wawancara dengan *Uswatun Hasanah* (Wakakur SMP), Kamis 30 Maret 2023, di SMP Qur'an Darul Fattah.

[11]Wawancara dengan *Syubanul Yamin, S,Pd (Pengajar Bahasa Arab)*, Selasa 11 2023, di SMP Qur'an darul Fattah.

[12]Tengku Alvin Firdaus, dkk., (2023), "Implementasi Sistem Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Web Untuk Mempermudah Proses Pembelajaran," *Jurnal Teknoinfo* 17, no. 1 (1 Januari): 156. https://doi.org/10.33365/jti.v17i1.2348

mulai dari kelas I Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai kelas III [13], Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan, maupun produktif yaitu kemampuan menggunankan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan pernyataan dari syubanul yamin, S,Pd selaku Tenaga Pengajar Bahasa Arab, bahwa, dalam perencanaan pembelajaran bahasa Arab, perencanaan kurikulum adalah ide awal dalam Proses terciptanya Pembelajaran. Perencanaan kurikulum berperan sebagai instrumen yang berperan untuk menjadi panduan tentang jenis dan sumber individu yang dibutuhkan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan yang harus dilakukan, sumber biaya, personil dan fasilitas yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, dan peran komponen ketenagaan untuk mencapai tujuan pengelolalaan lembaga pendidikan.

Adapun perencanaan pembelajaran bahasa Arab, di SMP Quran Daarul Fattah adalah sebagai berikut :[14] *Desain Kurikulum*. Desain kurikulum dapat disusun sebagai modifikasi atau kombinasi dari tiga kategori: (a) *subject-centered design*, (b) *learner-centered design*, (c) *problem centered design*. *Subject centered design* berfokus pada penggunaan sejumlah mata pelajaran sebagai dasar pengorganisasian pada arah horizontal dan vertikal. Adapun *learner centered design* merupakan desain kurikulum yang menempatkan peserta didik pada posisi sentral. Desain ini dimaksudkan untuk mengembangkan bakat yang selaras dengan minat peserta didik. Sedangkan *problem centered design* yaitu desain kurikulum berbasis kegiatan/pengalaman menempatkan peserta didik sebagai individu dalam proses pembelajaran sehingga pada desain kurikulum berbasis masalah menempatkan peserta didik sebagai anggota masyarakat yang harus mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakatnya demi kesejahteraan bersama dengan meningkatkan kepekaan sosial dan rasa empati.

Membuat master plan. Prinsip dasar dari master plan adalah untuk memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana kurikulum harus dibangun sehingga memberikan nilai manfaat atau *value* kepada organisasi terkait, sehingga perencanaan ini tidak dapat dipisahkan atau merupakan sebuah kesatuan dengan perencanaan organisasi itu sendiri. Secara rinci, membuat rencana induk (*master plan*) meliputi tiga hal yaitu: pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian.[15]

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Syubanul Yamin, S.Pd selaku Pengajar Bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah, dalam Proses Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab ada tiga hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan hasil dari Perencanaan serta Penilaian Hasil dari Pelaksanaan Perencanaan itu sendiri.[16] Pada Tahap Perencanaan; meliputi langkah-langkah: (1) perumusan dasar pemikiran; (2) perumusan

---

[13]Wawancara dengan *Uswatun Hasanah* (Wakakur), Kamis 30 Maret 2023, di SMP Qur'an darul Fattah.

[14]Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an darul Fattah.

[15]Mukhamad Risa Diki Pratama dan Rita Laksmitasari Rahayu, "Desain Master Plan Sekolah Islam Dengan Pendekatan Transformasi di Kediri," t.t. https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/hierarchi/article/view/5200

[16]Wawancara dengan Syubanul Yamin, S.Pd (Selaku Pengajar Bahasa Arab), Selasa 11 April 2023, di SMP Qur'an darul Fattah.

visi, misi, dan tujuan; (3) penentuan struktur dan isi program; (4) pemilihan dan pengorganisasian materi; (5) pengorganisasian kegiatan pembelajaran; (6) pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar; dan (7) penentuan cara mengukur hasil belajar. Tahap implementasi atau pelaksanaan; meliputi langkah-langkah: (1) penyusunan rencana dan program pembelajaran (Silabus, RPP: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran); (2) penjabaran materi (kedalaman dan keluasan); (3) penentuan strategi dan metode pembelajaran; (4) penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran; (5) penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar; dan (6) setting lingkungan pembelajaran. Tahap penilaian; terutama dilakukan untuk melihat sejauhmana kekuatan dan kelemahan dari kurikulum yang dikembangkan, baik bentuk penilaian formatif maupun submatif. Penilaian proses memiliki fokus yaitu pada penyediaan informasi untuk pembuatan keputusan dalam melaksanakan program. Penilaian produk berfokus pada mengukur pencapaian proses dan pada akhir program (identik dengan evaluasi submatif).

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan merupakan unsur dan fungsi yang pertama dan utama dalam Proses Pembelajaran. Para pakar menyatakan bahwa apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar, sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan.

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah

Pelaksanaan dapat diartikan sebagai upaya pimpinan untuk menggerakkan seseorang atau kelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan dalam diri orang-orang yang dipimpin untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi.[17] Dalam pelaksanaan mengandung empat jenis fungsi yang telah termasuk yaitu terdapat pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengkomunikasian.[18] Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran tau teori pendidikan yang dianut berdasarkan pada metode-metode tertentu.[19]

Berdasarkan pernyataan dari Dewi Maryam Wulandari, S.P.d selaku pengajar bahasa Arab, metode dalam penyajian materi dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu dengan menggunakan metode tarjamah, metode langsung, metode audiolingual dan metode komunikatif. Diantaranya[20]: metode *tarjamah*. metode yang berasumsikan bahwa semua bahasa di dunia dasarnya sama, dan tata bahasa adalah cabang dari logika. Metode

---

[17]Salsabila Rania Ahrefani dan Sudarmadi Putra, (2023), "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 2 (1 April): 285–305. https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i2.873

[18]Suyatno Suyatno, (2020), "Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* 4, no. 1 (6 Juli): 12–26. https://doi.org/10.37730/edutrained.v4i1.51

[19]Muhammad Ihsan Dacholfany dan Dwi Setia Kurniawan, (2023), "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran bahasa Arab Pada Era New Normal," t.t. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 Nomor 1: 2276-2285. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11225

[20]Wawancara dengan *Dewi Maryam Wulandari, S.P.d (Pengajar Bahasa Arab)*, Sabtu 22 April 2023, di SMP Qur'an darul Fattah.

ini didasari oleh pendekatan teori tradisional.[21] *Metode Langsung*. Metode ini berasumsi bahwa belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yakni penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi. Berdasarkan asumsi tersebut, pengajaran bahasa khususnya pengajaran kata dan kalimat harus dihubungkan langsung dengan benda, sampl atau gambarnya, atau melalui peragaan, permainan peran dan lain sebagainya. Metode ini mempunyai tujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya seperti pemilik bahasa ini.[22] *Metode Audiolingua* ini mendasarkan diri kepada pendekatan struktual dalam pengajaran bahasa. Metode ini berasumsi bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran dan bahasa itu kebiasaan.[23] *Metode Komunikatif* ini juga didasarkan atas asumsi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan "pemerolehan bahasa" (*language acquisition device*). Oleh karena itu kemampuan berbahasa bersifat kreatif dan lebih ditentukan oleh faktor internal. Dalam proses belajar mengajar, siswa bertindak sebagai komunikator yang berperan aktif dalam aktivitas komunikatif yang sesungguhnya.[24]

*Penggunaan media s*ecara garis besar pada media pembelajaran bahasa Arab dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: Media Audio (*Al-wasail al-sam'iyyah*), Media Visual (*Al-wasail al-bashariyyah*), Media Audio-Visual *(Al-wasail al-sam‟iyyah al-bashariyyah*). Ketiga jenis media tersebut dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Media tersebut menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.[25]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syubanul Yamin, S.Pd, didalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, tenaga pendidik menggunakan beberapa media yaitu media audio (Al-wasail al-sam'iyyah), media visual (Al-wasail al-bashariyyah), dan media audio-visual (Al-wasail al-sam‟iyyah al-bashariyyah), adapun media yang digunakan adalah menggunakan berbentuk Power Point karna Power Point mencakup Keseluruhan media tersebut diatas.[26]

Berdasarkan pernyataan dan penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Qur'an darul Fattah menggunakan Media Power Point yang mencakup keseluruhan 3 media yaitu media audio, media visual dan media audio-visual.

---

[21]Atik Wahyu Ningrum dan Aisyah Hanun, (2023), "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Metode Terjemah," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 1 (10 Juni): 41–50. https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.464

[22]Fitri Pakuna, (2023), "Pengaruh Metode Langsung (*Direct Method*) Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madarasah Aliyah Al-Falah Limboto Barat,". Vol 2 No 1 (Juni): 12-25. http://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/AL-KILMAH

[23]Nafisatun Nadhifah dan Siska Putri Sayekti, (2023), "Implementasi Metode Audiolingual dalam Meningkatkan Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di MI Miftaahul Huda Depok" *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol. 7 No. 1. https://doi.org/10.58518/alamtara.v7i1.1760

[24]Windi Karima, Henggar Prasetyowati, dan Tri Asiati, (2022), "Booklet Wisata Berbahasa Mandarin Menggunakan Metode Komunikatif di Museum Jenderal Soedirman Purwokerto,". http://conference.fib.unsoed.ac.id/ojs/index.php/kokadoma/article/view/160

[25]Abdul Latif dan Siskha Putri Sayekti, (2023), "Penerapan Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair Kota Depok" VOL. 2 NO. 3. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/422

[26]Wawancara dengan *Syubanul Yamin*, S.Pd (Selaku Pengajar Bahasa Arab), Selasa 11 April 2023, di SMP Qur'an darul Fattah.

Selanjutnya, didalam pelaksanaan pembelajaran tersebut terdapat pengorganisasian. Pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMP Quran Darul Fattah diantaranya:

Pembagian Tugas Mengajar. Berdasarkan pernyataan Ahmad Hadi Setiawan, secara garis besar semua guru yang mengajar pada program pembelajaran bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah sudah berkualifikasi S1 dan rata-rata adalah lulusan Pondok Pesantren dan yang mendominasi adalah dari Strata Satu (S1) dan lulusan dari Universitas Islam yang ada di Indonesia. Untuk mata pelajaran *Al-Muhadatsah, Durus Al-Lughoh, Al- Qiroah Al-Rosyidah Al-insya'* dan *Al-Mahfudzot, Nahwu* dan *Shorof* seluruhnya diampu oleh guru yang sudah berkualifikasi S1.[27]

Berdasarkan pernyataan di atas, artinya seluruh dewan guru program pembelajaran bahasa Arab sudah berkualifikasi S1 dan alumni dari beberapa Pondok Pesantren, serta Universitas Islam yang ada di Indonesia, sehingga dalam penyusunan jadwal pembelajarannya disesuaikan dengan kualifikasi dan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh setiap para dewan guru.

Penyusunan Jadwal Pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Uswatun Hasanah, bahwa program pembelajaran bahasa Arab di SQDF dilaksanakan dua hari selama satu minggu yaitu: hari sabtu dan selasa dimulai pada pukul 07.00-09.40 WIB. Sedangkan mata pelajaran program pembelajaran bahasa Arab di SQDF meliputi[28]: Ilmu-ilmu alat, meliputi mata pelajaran *Nahwu* dan *Shorof* mata pelajaran ini adalah merupakan mata pelajaran atau materi pokok dengan durasi satu jam perminggu atau setiap kali pertemuan dan diajarkan di kelas. Ketrampilan berbahasa, meliputi mata pelajaran *Al-Muhadatsah, Durus Al-Lughoh*, dan *Al-Qiroah Al-Rosyidah,* mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran atau materi pokok dengan durasi satu jam perminggu atau setiap kali pertemuan dan diajarkan dikelas. Keterampilan menulis meliputi, mata pelajaran *Tamrinat, Al-Insya, Khot* dan *Al-Imla'* pada mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran atau materi pokok dengan durasi satu jam perminggu atau setiap kali pertemuan dan diajarkan di kelas.

Penyusunan Jadwal Evaluasi dan Perbaikan. Salah satu fungsi dari evaluasi pada program pembelajaran adalah pemeriksaan kesesuaian antara tujuan penetapan program yang telah dibuat dalam rapat dan hasil belajar yang dicapai. Secara umum evaluasi pembelajaran atau test yang dilaksanakan di SQDF pada program pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan satu kali dalam satu semester, meliputi semua materi pokok dan materi penunjang yaitu: *Nahwu, Al-Qiroah Al- Rosyidah I, Al-Mahfudzot, Al-Imla, Shorof, Balaghoh, Al-Muhadatsah, Al-Muthola'ah Al-Haditsah, Durus Al-Lughoh, Al-Insya*, dan *Al-Imla*.[29]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syubanul Yamin, S.Pd, Evaluasi Pembelajaran di QDF dilaksanakan dengan 2 Model Evaluasi yaitu tes lisan (*Syafawi*) dan tes tertulis (*Tahriri*), untuk test lisan secara umum siswa diharuskan mampu menguasai materi-

---

[27]Wawancara dengan *Ahmad hadi setiawan*, Selasa 21 Maret 2023, di SMP Qur'an Darul Fattah.

[28]Wawancara dengan Uswatun Hasanah (Wakakur SMP), Kamis 30 Maret 2023, di SMP Qur'an Darul Fattah.

[29]Wawancara dengan *Ahmad hadi setiawan*, Selasa 21 Maret 2023, di SMP Qur'an Darul Fattah.

materi yang telah diajarkan oleh dewan guru termasuk kemampuan dalam *muhadatsah* atau percakapan menggunakan bahasa Arab, sedangkan test tertulis siswa dituntut untuk bisa mengerjakan soal-soal dalam bentuk pilihan ganda dan essai dari semua materi yang telah di ajarkan oleh dewan guru pengampu mata pelajaran, dengan standarisasi angka atau nilai yang harus dicapai oleh siswa adalah angka 35 dengan nilai asli, bagi siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal maka diberi kesempatan mengambil remidial atau perbaikan nilai, adapun waktunya dilaksanakan satu minggu setelah akhir semester dilaksanakan.[30]

Penyusunan Jadwal Kegiatan Siswa. Nafira (*Nahdlatur Raaghibin Fi Lughah Al-Arabiyah*) atau program pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu unit pendidikan pusat bahasa yang ada di bawah naungan SQDF. Setiap siswa wajib untuk mengikuti jadwal kegiatan yang telah dijadwalkan oleh SQDF, jika melaggar maka akan dikenakan sanksi.[31]

Penyediaan Fasilitas Perlengkapan. Sebagai menunjang keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab, SQDF telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai diantaranya ada ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang lab bahasa, ruang pembina, ruang mandi atau WC ruang guru, ruang perpustakaan, lab bahasa, lab komputer dan masjid.[32]

Melalui kegiatan observasi, pengamatan dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa untuk fasilitas yang disediakan oleh SMP Qur'an Darul Fattah untuk proses pembelajaran program pembelajaran bahasa Arab ada tiga fasilitas yang dijadikan sebagai penunjang untuk kegaiatan belajar yaitu: fasilitas Lab Bahasa dan Lab Komputer dan ditambah satu fasilitas yaitu Perpustakaan yang masing-masing tersebut menurut peneliti perlu adanya pembenahan lebih lanjut.

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Quran Darul Fattah

Evaluasi merupakan kegiatan penting untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, serta dampak apa yang terjadi setelah program dilaksanakan.[33] Evaluasi pembelajaran tersebut mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapakah perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal.[34] Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan

---

[30]Wawancara dengan Syubanul Yamin, S.Pd (Selaku Pengajar Bahasa Arab), Selasa 11 April 2023, di SMP Qur'an darul Fattah.

[31]Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Qur'an darul Fattah.

[32]Observasi dan Dokumentasi pada SMP Qur'an Darul Fattah, Sejak 10 Maret 2023 s.d 10 Mei 2023

[33]Ainy Faizah, (2019), "Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 2 (29 Desember): 143–62. https://doi.org/10.18326/lisania.v3i2.143-162

[34]Nur Fadilah Amin, (2023), "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Institut Agama Islam Nurul Hakim*, Vol 1 No.1, (Juni): 65-76. https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/matluba

baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Penerapan Standar Penilaian. Secara umum ruang lingkup materi pembelajaran Bahasa Arab meliputi beberapa aspek diantaranya: M*aharotul Istima, Maharotul Kalam, Maharotul Qiroah*, dan *Maharotul Kitabah*.[35]

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Syubanul Yamin S.Pd (Pengajar Bahasa Arab di SMP), menjelaskan Bahwa terdapat Beberapa aspek standar Kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh Siswa/siswi SMP Qur'an darul Fattah dalam Pembelajaran Bahasa Arab yaitu siswa dituntut untuk bisa menguasai :[36]

Kesatu, *Maharotul Istima*' dengan mampu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di SQDF, aktifitas di rumah, profesi,cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita. Kedua, *Maharotul Kalam*, yaitu siswa mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalaui kegiatan bercerita dan bertanya jawab dengan identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di SQDF, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, danlingkungan sekitar kita. Ketiga adalah *Maharotul Qiroah*, siswa dituntut untuk mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menayakan alamat, jam, aktifitas di sekolah, aktifitas dirumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita. Terakhir adalah *Maharotul Kitabah*, yaitu siswa dituntut untuk mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalaui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat jam, aktifitas di SQDF, aktifitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

Dari keempat Maharoh tersebut dan dari tiap-tiap mata pelajaran baik itu ilmu *Nahwu, Shorof, Al-Muhadatsah, Durus Al-Lughoh, Al- Qiroah Al-Rosyidah, Al-Muthola'ah Al-Haditsah, Al-Insya' Al-Imla',* dan *Balaghoh*, harus memenuhi kritera standar ketuntasan minimal yaitu angka 35 asli tanpa katrolan.

Mengadakan Perbaikan Atau Evaluasi. Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Uswatun Hasanah selaku Wawakur SMP Qur'an Darul Fatah, menerangkan bahwa Bentuk Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Qur'an darul Fatah pada program pembelajaran Bahasa Arab berupa tes yang dilaksanakan pada akhir semester dan ini serentak dilaksanakan di masing-masing kelas, test yang dilaksanakan pada akhir semester dibagi menjadi dua ada test secara *Syafawi*, yaitu test yang dilaksanakn secara lisan, baik berupa hapalan, maupun test kecakapan dalam menggunakan Bahasa Arab dan test yang ke dua adalah test secara *Tahriri* yaitu test yang dilaksanakan secara tertulis baik essai maupun pilihan ganda dalam bentuk soal.[37]

---

[35]Fahmi Syaefudin, Dailatus Syamsiyah, Anisatul Barokah, (2023), "Pembelajaran Maharah Lugawiyah Mahasiswa Terintegrasi Empat Maharah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Mas Said Surakarta" *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(1): 1–13. https://doi.org/10.51339/muhad.v5i1.798

[36]Wawancara. *Syubanul Yamin*, S.Pd (Pengajar Bahasa Arab), 6 Mei 2023, di SMP Qur'an darul Fattah.

[37]Wawancara dengan *Uswatun Hasanah (Wakakur SMP),* Selasa 6 Mei 2023, di SMP Qur'an darul Fattah.

Mengadakan Perbaikan dan Tindak Lanjut. Hasil penilaian yang telah dilaksanakan pada akhir semester selanjutnya menjadi bahan evaluasi proses pembelajaran program bahasa Arab di SQDF yang akan dibahas dalam rapat iftitah Pesantren yang dilaksanakan pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran, rapat ini yang dipimpin langsung oleh Kepala Sekolah yaitu Ahmad Hadi Setiawan, dalam rapat ini akan dibahas tentang hasil evaluasi test semester yang telah dilaksanakan, dalam rapat ini pula para pengajar program pembelajaran bahasa Arab diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengusulkan langkah-langkah perbaikan dalam upaya memperbaiki kualitas pada program pembelajaran bahasa Arab.[38]

Melalui kegiatan observasi dan pengamatan, benar adanya bahwa hasil dari evaluasi program pembelajaran bahasa Arab yang diadakan di SQDF yang diadakan diakhir semester, setelah itu hasil evaluasi tersebut akan dibawa pada rapat Iftitah sekolah yang dilaksanakan dua hari dalam satu mingu yaitu hari sabtu dan selasa yang akan dibahas mengenai problematikan dan solusi dalam program pembelajaran bahasa Arab di SQDF.

Melalui pengamatan dan Observasi dilapangan,[39] peneliti ikut langsung dalam kegiatan rapat tersebut, peneliti menemukan bahwa selain pembahasan mengenai evaluasi program pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan, para peserta rapat juga membahas mengenai aturan tata tertib berbahasa, diantara hasil rapat tersebut adalah: Wajib berbahasa Arab dengan mufrodat atau *vocab* yang telah diberikan pada saat dikelas. Wajib mengikuti *idhof* sesuai kelompok yang telah ditentukan oleh SMP Qur'an Darul Fattah. Wajib mengikuti kegiatan menulis dan menghapalkan mufrodat bahasa baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik menjadikan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik, kemudian pelaksanaan pembelajaran yang baik memiliki pengaruh terhadap evaluasi pembelajaran menjadi baik pula. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rasyid[40], dalam penelitiannya ia mengatakan bahwa manajemen perencanaan yang baik dapat mempengaruhi pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, sehingga diperlukan ketelitian dan keseriusan dalam membuat perencanaan pembelajaran dan penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supardi[41], sebagaimana hasil penelitian yang peneliti lakukan begitupula dengan Raasyid, pada jurnal dari Supardi ini menunjukan manajemen perencanaan yang tepat dapat mempengaruhi proses pelaksaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara keseluruhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran harus sejalan dari perencanaan yang harus matang, sehingga pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik.

---

[38]Hasil observasi dan pengamatan Pada SMP Qur'an darul Fattah, Sejak 10 Maret 2023 s.d 10 Mei 2023

[39]Hasil observasi dan pengamatan Pada SMP Qur'an darul Fattah, Sejak 10 Maret 2023 s.d 10 Mei 2023

[40]Abd Rasyid, (2023), "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Mts," *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (28 Juni): 32–38. https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.704

[41]Badrudin Badrudin & Acep Supardi, (2023), "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung," t.t. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 6, No 01: 37-48. http://dx.doi.org/10.30868/im.v6i01.3632

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tersebut. Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui: perencanaan pembelajaran di SMP Qur'an Darul Fattah (SQDF) Bandar Lampung dilaksanakan dengan membuat desai Kurikulum dan membuat Master Plan. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah (SQDF) Bandar Lampung menggunakan 4 metode dan menggunakan media audio, media visual dan media audio visual dengan memanfaatkan media Powerpoint yang mencakup keseluruhan tersebut, serta dalam pembagian tenaga pendidik telah disesuaikan dengan kualifikasi pendidikan yang linier dengan pelajaran yang diajarkan. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di SMP Qur'an Darul Fattah (SQDF) Bandar Lampung dilakukan dengan dua model evaluasi yaitu model tes lisan dan tes tertulis, dengan 4 aspek Standar Kompetensi Dasar yang harus dikuasai yaitu *Maharotul Istima, Maharotul Kalam, Maharotul Qiroah,* dan *Maharotul Kitabah*. Agar standar penilaian dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu sebesar angka 35, dan apabila terdapat Peserta didik yang belum mencapai target tersebut maka akan dilakukan remedial untuk mencapai standar penilaian tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para penulis yang berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini, penulis utama dalam penelitian mengumpulkan data penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di sekolah, penulis kedua (MA) dan ketiga (AB) berkontribusi terkait dengan metode penelitian, penulis keempat (ER) dan kelima (KD) berkontribusi sebagai penganalisis dari hasil akhir temuan dalam peneliian ini. Terimakasih juga kepada kepala SMPQDF Bandar Lampung yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian yang peneliti lakukan di sekolah tersebut, penulis juga ucapkan terimakasih kepada PascaSarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbari, M. Afief, dan Satriadi Satriadi. (2021). "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTSN 4 Tanjung Jabung Timur Jambi." *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (29 November): 222. https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.24174

Amin, Nur Fadilah. (2023). "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Institut Agama Islam Nurul Hakim*, Vol 1 No.1, (Juni): 65-76. https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/matluba

Azmi, Khairul. (2022). "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di LPQ Tahfidzul Qur'an Ar-Rahman." *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 (31 Januari): 73–87. https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.12.

Badrudin Badrudin & Acep Supardi. (2023). "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Huda Bojong Koneng Bandung," t.t. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 6, No 01: 37-48. http://dx.doi.org/10.30868/im.v6i01.3632

Dacholfany, Muhammad Ihsan, dan Dwi Setia Kurniawan. (2023). "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran bahasa Arab pada Era New Normal," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 Nomor 1: 2276-2285. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11225

Efendi, Rifal, Azhar Arsyad, dan Munir Munir. (2021). "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar." *Shaut al Arabiyyah* 9, no. 2 (29 November): 202. https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.23034

Faizah, Ainy. (2019). "Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran." *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 2 (29 Desember): 143–62. https://doi.org/10.18326/lisania.v3i2.143-162.

Firdaus, Tengku Alvin, Rinno Hendika Putra, Fajar Arifandi, M. Khairul Anam, dan Lathifah Lathifah. (2023). "Implementasi Sistem Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Web untuk Mempermudah Proses Pembelajaran." *Jurnal Teknoinfo* 17, no. 1 (1 Januari): 156. https://doi.org/10.33365/jti.v17i1.2348

Firmansyah, Deri dan Dede. (2022). "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (30 Agustus): 85–114. https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937

Karima, Windi, Henggar Prasetyowati, dan Tri Asiati. (2022). Booklet Wisata Berbahasa Mandarin Menggunakan Metode Komunikatif di Museum Jenderal Soedirman Purwokerto. http://conference.fib.unsoed.ac.id/ojs/index.php/kokadoma/article/view/160

Latif, Abdul, dan Siskha Putri Sayekti. (2023). "Penerapan Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyyah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Majelis Ta'lim Baitul Khair Kota Depok" 2. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/422

Nadhifah, Nafisatun, dan Siska Putri Sayekti. (2023), "Implementasi Metode Audiolingual dalam Meningkatkan Mufrodat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di MI Miftaahul Huda Depok" *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol. 7 No. 1. https://doi.org/10.58518/alamtara.v7i1.1760

Ningrum, Atik Wahyu, dan Aisyah Hanun. (2023). "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab dengan Metode Terjemah." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 1 (10 Juni): 41–50. https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.464

Nurhidayah, Nurhidayah, dan Indayani B. (2020). "Analisis Kualitatif Hubungan Budaya Kerja Organisasi dengan Opini Audit." *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (4 Agustus): 505. https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.303

Pakuna, Fitri. (2023). "Pengaruh Metode Langsung (*Direct Method*) Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madarasah Aliyah Al-Falah Limboto Barat,". Vol 2 No 1 (Juni): 12-25. http://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/AL-KILMAH

Pratama, Mukhamad Risa Diki, dan Rita Laksmitasari Rahayu. "Desain Master Plan Sekolah Islam dengan Pendekatan Transformasi di Kediri," t.t. https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/hierarchi/article/view/5200

Priyatna, Muhammad. (2017). "Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (25 Oktober): 22. https://doi.org/10.30868/ei.v6i11.93

Rania Ahrefani, Salsabila, dan Sudarmadi Putra. (2023). "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Kelas V SD Al-Amin Cemani Grogol Sukoharjo." *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 2 (1 April): 285–305. https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i2.873

Rasyid, Abd. (2023). "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTs." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (28 Juni): 32–38. https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.704

Rosikh, Fahrur, dan Ahmad Afan Zaini. (2019). "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ummul Qura* Vol XIII, No. 1, Maret, 27-38. https://doi.org/10.55352/uq.v13i1.406

Silvia, Neng, Asep Ahmad Saepudin, Nuril Mufidah, Abdul Malik, dan Karim Amrullah. (2023). "Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab,". https://doi.org/10.19105/ajpba.v4i1.7497

Suyatno, Suyatno. (2020). “Analisis Kompetensi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* 4, no. 1 (6 Juli): 12–26. https://doi.org/10.37730/edutrained.v4i1.51

Syaefudin, Fahmi, Dailatus Syamsiyah, Anisatul Barokah. (2023). “Pembelajaran Maharah Lugawiyah Mahasiswa Terintegrasi Empat Maharah di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Mas Said Surakarta” *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1): 1–13. https://doi.org/10.51339/muhad.v5i1.798

Yanti, Dewi, dan Syahrani Syahrani. (2022). “Student Management STAI Rakha Amuntai Student Tasks Based on Library Research and Public Field Research.” *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 3, no. 2 (1 Maret): 252–56. https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.31